

**PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
JAGUNG DI DESA MODELIDU KECAMATAN
TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**SUSVITA N. MANG
P2220009**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

OLEH

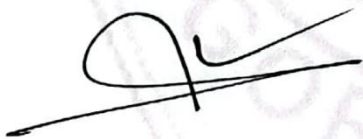
**SUSVITA N. MANG
P2220009**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal**

Gorontalo, 11 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIND. 0919116403

Pembimbing II



Isran Jafar, S.P., M.Si
NIND. 1611039001


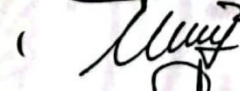

HALAMAN PERSETUJUAN

PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Oleh
SUSVITA N. MANG
P2220009

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
2. Isran Jafar, SP., M.Si
3. Ulfira Ashari, SP., M.Si
4. Syamsir, SP., M.Si
5. Hendra Kurniawan, SP., MP

()
()
()
()
()

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIND. 0919116403


Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian

Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIND. 0906088901

...

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Susvita N. Mang
P2220009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan - Mu lah engkau berharap”

(Q.S. AL-Insyirah : 6-8)

“ Lambat bukan berarti tertinggal, Cepat bukan berarti dia yang paling hebat. Karena setiap orang sedang berproses digaris takdirnya masing-masing ”

(Susvita N.Mang)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah hirabbil'alamin sungguh perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa Syukur dan Bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Orang tuaku tercinta dan tersayang, Untuk ayah Narto Likabu atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga ayah sehat dan Bahagia selalu. Untuk Alm. Ibu Hamria Seseorang yang saya sebut ibu. Seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya yang telah melahirkan penulis karya sederhana ini dengan sabar dan bangga, Alhamdulillah kini penulis berada di tahap ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.
2. Saudara kandungku, Moh. Iksan Likabu dan Susanti N.Mang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan Kesehatan.

3. Terima kasih Kepada Pembimbing 1, Bapak Zainal Abidin S.P.,M.Si dan Pembimbing 2, Bapak Isran Jafar S.P.,M.Si yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, Terima kasih untuk diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa
5. Terima kasih kepada teman teman saya yang selalu memberi support, dan kepada teman teman Angkatan 2020 Agribisnis, Terutama Rika S.Labanu Dan Ni Putu Pirayanti yang sudah banyak membantu saya, Semoga jadi orang sukses.
6. Terima kasih kepada sahabat sahabat saya, Nafasia M.Hasan dan Lala Inriani yang telah senantiasa mendoakan dan selalu mendukung saya. Semoga di berikan Kesehatan dan di lancarkan kuliahannya terutama Nafasia semoga cepat cepat wisudah.

ALMAMATERKU TEMPAT AKU MENIMBAH ILMU

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

2024

ABSTRACT

SUSVITA N. MANG. P2220009. INCOME AND FEASIBILITY OF CORN FARMING IN MODELIDU VILLAGE, TELAGA BIRU DISTRICT, GORONTALO DISTRICT.

Corn is one of the leading commodities in Gorontalo Regency. Corn can be used as a substitute for rice and as a raw material for the feed industry. Modelidu Village, Telaga Biru District, is one of the centers of the corn industry and the majority of farmers cultivate corn as a livelihood. The research aims to find out the production costs of corn farming, determine the income of corn farmers, and determine the feasibility of corn farming in Modelidu Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. Data collection techniques include observation and interviews using questionnaires. Sampling was carried out using the Helumo farmer group census method in Modelidu Village. The data analysis method uses cost structure analysis, revenue, income, and calculation of the feasibility of corn farming with the R/C ratio. The results of the research show that corn farming in Modelidu Village, Telaga Biru District, is profitable, with an average income of IDR. 22,443,335/MT from a total cost of Rp. 4,183,690/MT. Feasibility analysis shows the B/C ratio value is 6.36, so corn farming is feasible.

Keywords: *Feasibility analysis; costs; income; corn farming*



ABSTRAK

SUSVITA N. MANG. P2220009. PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO.

Jagung merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Gorontalo. Jagung dapat digunakan sebagai bahan pengganti padi dan menjadi bahan baku industri pakan. Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru adalah salah satu sentral industri jagung dan mayoritas petani mengusahakan komoditas jagung sebagai mata pencaharian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi usahatani jagung, mengetahui besar pendapatan petani jagung dan mengetahui kelayakan usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus kelompok tani Helumo yang ada di Desa Modelidu. Metode analisis data menggunakan analisis struktur biaya, penerimaan, pendapatan, dan perhitungan kelayakan usahatani jagung dengan R/C rasio. Hasil penelitian menunjukkan usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru menguntungkan dengan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp. 22.443.335/MT dari total biaya sebesar Rp. 4.183.690/MT. Analisis kelayakan menunjukkan nilai B/C rasio sebesar 6,36 sehingga usahatani jagung layak diusahakan.

Kata kunci: Analisis kelayakan; biaya; pendapatan; usahatani jagung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke pada ALLAH SWT, atas limpahan dan dan karunianya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw, Nabi yang menjadi panutan bagi kita Semua. Atas izin dan kehendakan Allah SWT skripsi ini saya ajukan untuk memenuhi syarat kelulusan demi menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang berjudul **“Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.”**

Dalam skripsi ini, saya menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan banyak kendala yang dialami, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kendala yang di temui dapat teratasi,

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak karena telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Selaku Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si.
2. Bapak Dr.Abdul Gaffar La Tojkke., M.Si.selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus dosen pembimbing 1 yang

senantiasa meluangkan saya untuk memberikan bimbingan, kepada saya selama menyusun skripsi dan memberikan banyak arahan.

4. Bapak Isran Jafar SP., M.Si selaku pembimbing II yang juga meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan proposal ini dan masukan untuk saya.
5. Ibu Ulfira Ashari, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Kedua orang tua saya yang sangat berpengaruh dalam hidup saya, kepada Bapak saya Narto Likabu dan ibu saya Hamria (Almarhuma) yang selalu memberika dukungan kepada saya serta doa dan keberhasilan dalam penulis proposal ini.

Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca di berbagai kalangan, Mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini banyak kesalahan yang dilakukan, Untuk itu saya mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gorontalo 11 Juni 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Biaya produksi.....	6
2.3 Pendapatan.....	10
2.4 Teori kelayakan.....	12
2.5 Tinjauan penelitian terdahulu	13
2.6 Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Tempat dan waktu penelitian	19
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	19
3.3 Metode pengambilan sampel	19
3.4 Metode pengumpulan data.....	20

3.5	Metode Analisis Data	21
3.6	Definisi Operasional	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.2	Karakteristik Petani Responden	25
4.3	Analisis Data Penelitian	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas dan produktivitas jagung di kabupaten Gorontalo tahun 2018.....	3
2.	Data kelompok Helumo berdasarkan jenis kelamin di Desa	25
3.	Jumlah petani responde berdasarkan umur di Desa Modelidu.....	26
4.	Jumlah petani responde berdasarkan Pendidikan di Desa Modelidu	26
5.	Jumlah Responden Berdasarkan Pengalam Berusahatani di Desa.....	28
6.	Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Modelidu	29
7.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Modelidu	29
8.	Jumlah petani responden berdasarkan anggota kelompok tani	31
9.	Jumlah responden berdasarkan akses kredit di desa modelidu	31
10.	Rata-rata penerimaan Usahatani jagung per musim tanam Di Desa Modelidu	32
11.	Rata-rata Total Biaya Usahatani jagung per musim tanam Di Desa Modelidu	33
12.	Kelayakan Usahatani jagung per musim tanam di Desa Modelidu	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	40
Lampiran 2.	Identitas Responden.....	45
Lampiran 3.	Nilai Penyusutan Alat Usahatani Responden Desa Modelidu.....	48
Lampiran 4.	Biaya Tetap Usahatani Responden Desa Modelidu.....	49
Lampiran 5.	Biaya Variabel Usahatani Responden Desa Modelidu	50
Lampiran 6.	Penerimaan Permasa Tanam Usahatani Responden Desa Modelidu	52
Lampiran 7.	Pendapatan Permasa Tanam Usahatani Responden Desa Modelidu	53
Lampiran 8.	Kelayakan Usahatani Responden Desa Modelidu.....	54
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 10.	Telah Melakukan Penelitian	55
Lampiran 11.	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	56
Lampiran 12.	Hasil Uji Turnitin.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara pertanian yang merupakan salah satu pilar ekonomi nasional. Indonesia adalah negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China (Tambunan, 2012). Sebagian besar masyarakat Indonesia masih bergantung pada pertanian untuk hidup. pertumbuhan pendapatan per kapita riil dari Indonesia mencapai 4,5% setiap tahun (Minot dkk, 2015).

Selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan pendapatan perkapita riil Indonesia mencapai 4,5% per tahunnya (Minot dkk, 2015). Selain itu pertanian juga merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan Masyarakat (Dewi & Sutrisna, 2016).

Dengan sumber daya lahan yang cukup dan lokasi yang strategis, Gorontalo memiliki banyak peluang untuk pengembangan pertanian, khususnya tanaman jagung. Selain itu, dengan populasi yang meningkat di Provinsi Gorontalo, sebagian besar orang dapat menabung dan mengakumulasi modal. Petani memperoleh peningkatan taraf hidup dengan meningkatkan pendapatannya, tetapi sebagian besar petani kita masih termasuk golongan sederhana. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, mereka mengembangkan diversifikasi usaha tani, yang berarti mengembangkan berbagai produk pertanian yang dapat dihasilkan. Produk

ini secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan (Sudarman, 2001 dalam Indrianti, 2020).

Setelah beras, jagung adalah tanaman utama untuk karbohidrat. Jagung tidak hanya digunakan sebagai makanan manusia, tetapi juga digunakan sebagai pakan ternak dan industri pakan (Tangendjaja dan Wina, 2011). Karena produksi jagung dalam negeri yang rendah yang menelan devisa, kandungan jagung dalam pakan ternak mencapai 50% dan harus diimpor (Iarosa *et al.*, 2014). Secara ekonomi, jagung memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai jenis bahan, seperti bioethanol, bahan makanan, dan industri pakan ternak. Dengan kulit jagung kerajinan yang berkualitas tinggi, tingkat penggunaan jagung untuk pakan unggas berkisar antara 45 hingga 55 persen (Budiman, 2012).

Karena kebutuhan jagung terus meningkat, peningkatan produksi jagung harus menjadi prioritas utama untuk mencapai swasembada jagung. Faktor-faktor seperti iklim, kesuburan tanah, penggunaan benih unggul, tingkat agresi hama dan penyakit, penggunaan pupuk, dan pestisida berkontribusi pada peningkatan produksi dan produktivitas. Namun, dari perspektif ekonomi, metode produksi pertanian keahlian, dan pengalaman sebelumnya sangat memengaruhinya (Andjani *et al.*, 2010).

Varietas adalah salah satu cara untuk meningkatkan produksi jagung. jagung hibrida. varietas unggul tersebar selama ini sangat lambat dipengaruhi karena kondisi lingkungan berubah dari waktu ke waktu majemuk di pada aneka lokasi, tetapi jagung hibrida sangat ramah lingkungan tumbuhnya, sementara

keragaman tampilannya dipengaruhi oleh perbedaan dalam susunan genetik, keragaman genetik adalah sebuah uraian genetik yang ditampilkan pada berbagai sifat tanaman yang menghasilkan keragaman pertumbuhan tanaman (Ginting *et al.*, 2013).

Dengan 40% dari produksi jagung nasional, Gorontalo adalah salah satu daerah produksi jagung terbesar di Indonesia. Menurut BPS Kabupaten Gorontalo (2018), kinerja jagung, yang merupakan salah satu komoditas utama di Provinsi lain, telah mengalami perubahan selama kurang dari lima tahun terakhir. Luas panen, produksi, dan produktivitas jagung Provinsi Gorontalo tahun 2018-2022 ditunjukkan di sini. Produksi jagung yang di capai dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Gorontalo Tahun 2018

Tahun	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2018	93.251	431.579	4,628
2019	70.607	392.187	5,55
2020	73.888	370.156	5,010
2021	77.792	341.802	4,394
2022	43.127	244.630	5,672

Sumber: data BPS Kabupaten Gorontalo (2023)

Tabel 1. Dapat dilihat bahwa produksi jagung di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2018 sebesar 431.579 sedangkan pada tahun 2019 produksi jagung sebesar 392.187 dan tahun 2020 produksi jagung sebesar 370.156 selanjutnya pada tahun 2021 produksi jagung mengalami penurunan yang disiginifkan sebesar 341.802, hal ini dikarenakan terjadinya gagal panen akibat serangan hama, *sus scofa* (Babi) dan *macca* (monyet). Dan pada tingkat produksi pada tahun 2022 sebesar 244.630 produksi jagung mengalami penerunan karena pada musim kemarau.

Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu mata pencaharian komoditas jagung dengan luas wilayah 40022 Ha, dan 15 Desa. Salah satunya desa Modelidu. Usahatani jagung sudah lama di kembangkan oleh Masyarakat Desa Modelidu sebagai sumber pendapatan ekonomi, komoditas jagung mempunyai potensi yang cukup besar di kembangkan sebagai usaha Agribisnis.

Dalam populasi penelitian, yang terdiri dari 37 petani helumo, dan menggunakan metode sensus dan ada 155 petani jagung. Desa modelidu berada di urutan keempat dalam hal produksi jagung.

Berdasarkan dari uraian di atas tersebut, maka penulis akan meneliti tentang

“Pendapatan, dan kelayakan usaha tani jagung pada kelompok tani Helumo selama melakukan pembudidayaan”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya produksi usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana kelayakan usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yakni :

1. Untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi usaha tani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui seberapa pendapatan petani jagung yang ada di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung Di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang kelayakan dan efisiensi pemasaran serta bagaimana menyusun biaya produksi dan pendapatan usaha tani.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi dan informasi tambahan untuk industri jagung untuk mengetahui biaya produksi dan pendapatan serta peran pemerintah dalam usaha jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Jagung

Jagung (*Zea mays L.*) adalah salah satu komoditas tanaman pangan utama yang memainkan peran penting dan seni manajemen dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Produk ini dapat digunakan untuk banyak hal, seperti konsumsi langsung atau sebagai sumber bio-energi (Sulaiman dkk., 2018). Selain padi dan kedelai, jagung diharapkan ditanam di lahan yang telah ditambang batubara untuk mendukung ketahanan pangan. Pupuk yang tepat diperlukan untuk pertumbuhan yang baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen secara kualitatif dan kuantitatif melalui penambahan unsur hara melalui pemupukan (Fatwiwati dan Tahir, 2013).

2.2 Biaya produksi

Biaya produksi pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Benih

Benih adalah biji tumbuhan yang ditanam. Benih akan mengalami fase dalam kondisi yang memungkinkan. Komponen agronomi benih lebih berfokus pada penerapan prinsip-prinsip ilmiah. Bibit adalah benih benih yang sudah berkecambah.

Benih yang berkualitas tinggi belum tentu menunjukkan varietas yang unggul, tetapi benih yang berkualitas tinggi biasanya memiliki ciri-ciri seperti mengkilau,

permukaan licin, dan daya kecambah yang baik. Faktor-faktor seperti media pertumbuhan atau kondisi lingkungan yang ideal harus dipertimbangkan saat memilih bibit tanaman. (Moenir 2002)

2. Pupuk

Pupuk adalah bahan yang harus ditambahkan ke media tanam atau tanaman untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman dan meningkatkan produksi. Dipandang dari asal pembuatannya, terdapat dua kelompok besar pupuk:

Pupuk organik atau pupuk alami (bahasa inggris: *manure*) dan Pupuk kimia atau pupuk buatan (*Ing. Fertilizer*). Pupuk organik sukar ditentukan isinya, tergantung dari asal asalnya, keunggulannya adalah ia dapat memperbaiki kondisi fisik tanah karena membantu pengikatan air secara efektif. (Moenir 2002)

3. Pestisida

Pengendalian atau pembasmian yang sering dikenal dengan pestisida yang berfungsi untuk membasmi hama dan penyakit termasuk gulma. Bahan yang digunakan mengendalikan atau membasmi organisme pengganggu bermacam-macam tergantung serangan hama dan penyakit. Menurut Djojosumarto (2008) pestisida biayanya merupakan bahan yang digunakan dalam pertanian untuk melindungi tanaman (produk perlindungan tanaman) atau pestisida pertanian.

Produksi tanaman juga dipengaruhi oleh penggunaan pestisida atau pemberantasan hama dan penyakit, termasuk gulma. Pestisida merupakan zat yang dapat memusnakan hama tanaman (hama, penyakit, gulma). Ada bahan yang mengandung bahan kimia, mikroorganisme atau bahan tumbuhan lainnya. Pestisida

tidak hanya berbahaya jika ditangani dengan benar dan tidak dilakukan kehati-hatian (Lisnawati, 2014).

4. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Biaya tetap adalah biaya yang tidak ada kaitannya dengan jumlah barang yang diproduksi. Petani harus tetap membayarnya berapapun jumlah komoditi yang dihasilkan usahatannya. Sebagai contoh apabila petani menyewa lahan untuk jangka waktu yang lama, maka jumlah sewa lahan yang harus dibayar petani setiap tahunnya sama dan tidak tergantung kepada produksi yang diperoleh petani pada tahun tersebut. Biaya tetap menjadi sangat penting apabila petani memikirkan tambahan investasi seperti alat pertanian, ternak kerja, mesin pertanian, atau bangunan. Tiap tambahan investasi hanya dapat dibenarkan apabila petani mampu membelinya dan dalam jangka sepanjang dapat memberikan arus keuntungan. Keuntungan dapat terjadi karena kekurangan biaya tidak tetap untuk setiap satuan komoditi yang dihasilkan (Soekartawi, dkk., 2011).

5. Biaya variabel

Biaya tidak tetap atau biaya variabel (*variabel cost*) merupakan biaya yang sekecil - kecilnya dipengaruhi oleh produksi komoditas pertanian yang diperoleh. Dengan kata lain bahwa biaya variabel dapat diartikan sebagai biaya yang sifatnya berubah - ubah sesuai dengan besarnya komoditas pertanian.

Menurut soekartawi dan Hastuti, biaya tetap biaya yang tidak ada kaitannya dengan jumlah barang yang diproduksi, petani harus tetap membayarnya

berapapun jumlah komoditas yang dihasilkan usahatannya. Kemudian biaya variabel adalah biaya yang berubah - ubah apabila luas usahanya berubah, misalnya bahan bakar untuk mesin pertanian akan meningkat apabila mengolah lahan yang makin luas pula, hal ini berarti biaya pemupukan akan bertambah pula.

Samuelson dan Noedhaus (1996) menyatakan bahwa biaya variabel merupakan biaya yang bervariasi sesuai dengan perubahan Tingkat *output* termasuk biaya bahan baku, gaji dan bahan bakar dan termasuk pula biaya yang tidak tetap.

6. Tenaga kerja

Faktor produksi tenaga kerja ini merupakan faktor produksi yang harus diperhatikan dalam proses produksi, yang tidak hanya dinyatakan dalam ketersediaan tenaga kerja saja, namun juga kualitas dan jenis tenaga kerja yang harus diperhatikan (Remedy, 2015)

Dalam Bertani, Sebagian besar pekerjaan dilakukan oleh keluarga petani sendiri, yang meliputi ayah, kepala keluarga, serta istri dan anak petani. Keluarga petani mempunyai kontribusi tersendiri terhadap Angkatan kerja, sehingga output yang dihasilkan tidak dapat diperkirakan. Jumlah pekerja dapat dinyatakan dalam HOK (hari orang kerja). Dihitung dengan menggunakan hari kerja Wanita (HOKW) yang sama dengan 0,8 hari kerja pria (HOKP) (Soekartawi, 2003).

7. Tanah

Lahan yang digunakan oleh petani jagung hibrida adalah lahan milik sendiri dan lahan sewa. Rata-rata luas lahan yang ditanami jagung hibrida adalah 0,77 Ha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puwarto *et al* 2015).

8. Penyusutan alat

Alat yang digunakan oleh petani responden dalam melakukan usaha tani jagung hibrida berasal dari alat yang dibawah sendiri oleh buruh tani, seperti cangkul, dan sabit sedangkan alat yang dimiliki sendiri oleh petani hanya sprayler dan mesin pompa air sehingga petani hanya memiliki cangkul dan sabit dengan jumlah yang sedikit.

9. Obat-obatan

Penggunaan obat-obatan dalam usaha tani Sebagian besar petani hanya menggunakan jagung hibrida. Memakai obat-obatan buat rumput alami buat mencegah pertumbuhan tanaman terhambat menggunakan gramoxone, yang artinya keliru satu metode untuk mengendalikan gulma di tumbuhan jagung hibrida selektif, yaitu hebrisida yang dapat mengendalikan gulma tanpa mengganggu tanamanpokoknya (Wijaya, 2016).

2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima orang atau individu setelah mereka bekerja di suatu bisnis atau aktivitas produksi selama tempo waktu tertentu juga, Tingkat pendapatan berfungsi sebagai ukuran keuangan yang menggambarkan kemampuan ekonomi komunitas (Hakim 2018).

Doni, Al-Amin, dan Alfiona (2022). Selain itu, pengeluaran dapat didefinisikan sebagai jumlah total uang yang diterima oleh seseorang, keluarga, atau pekerja atas, pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu, apakah itu mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Pendapatan dianggap sebagai hasil dari penggunaan komponen produksi ekonomi (Ni *et al.*, 2019) sektor rumah tangga dan bisnis yang terdiri gaji atau upah, sewa, bunga dan keuntungan. Pendapatan akan berpengaruh banyak hal yang kita beli, menggunakan istilah konsumsi barang akan meningkat seiring dengan pendapatan. Ada kemungkinan bahwa pengeluaran mengacu pada jumlah uang yang diterima individu atau kelompok, di mana jumlah uang tersebut memengaruhi kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Menurut Yunus (2019), pendapatan dapat dibagi menjadi dua kategori: pendapatan disposable dan pendapatan individu. Selain itu, sumber pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pendapatan dari gaji dan upah, pendapatan dari aset produktif, dan pendapatan dari pemerintah (Transfer Payment). (Arrasyid 2021)

Menurut Mawardati, ada lima komponen yang membentuk pendapatan mempengaruhi pengeluaran diantaranya:

a. Produksi

Pembuatan adalah hasil akhir yang dihasilkan selama proses produksi ini didapat dari kegiatan mengombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap keuntungan petani.

b. Luas lahan

Luas adalah Produksi pertanian dipengaruhi oleh pabrik. Luas lahan berpengaruh pada produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Sumber luas lahan akan mempengaruhi penanaman hasil produksi

c. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani selama proses produksi. Besar kecilnya modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada keuntungan di perolehnya. Rata-rata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usaha tani.

d. Harga jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja, dan modal, harga produk juga sangat penting dalam mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

e. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha tani sangat berpengaruh terhadap usaha tani tersebut, terutama jika menggunakan tenaga kerja luar keluarga akan meningkatkan biaya yang harus dibayarkan, dikeluarkan oleh para petani.

2.4 Teori Kelayakan

Pengertian studi kelayakan merupakan penelitian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek serta studi kelayakan proyek memiliki tujuan menghindari keterlanjuran penanaman kapital yang terlalu besar buat aktivitas yang ternyata tidak menguntungkan, studi kelayakan proyek atau bisnis di

jalankan. Secara umum, tujuan di adakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau aktivitas usaha yang ternyata tidak baik menguntungkan. (Johan,2011).

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan, tinjauan literatur ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara subjek yang akan diteliti dan peneliti sejenis sebelumnya. Hasilnya menunjukkan beberapa temuan berikut.

1. **Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebesar biaya produksi Di Desa Benteng Paremba Pinrang, seberapa baik pendaptan petani jagung didesa benteng paremba pinrang, hubungan biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung Di Desa Benteng Paremba Pinrang, Dan pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung desa benteng paremba pinrang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sumber data yang di gunakan adalah data primer berhasil observasi, wawancara, dan data sekunder meliputi dokumen dan arsip Desa Benteng Paremba. Metode yang di gunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan one sampel t-test, uji korelasi product momen, uji hiteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji lineritas dan uji determinasi.men, uji hiteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji lineritas, dan uji.

Hasil dari t-test menunjukkan bahwa nilai rhitung (-157,068) lebih besar dari 1,661, sehingga H0 diterima. Jadi, dalam hal biaya produksi, pendapatan petani jagung di Desa Benteng Paremba Pinrang baik karena dapat disimpulkan bahwa pendapatan mereka berada di kategori baik, dengan skor klasifikasi 68,01 % hingga 84,00%. Dari hasil penerimaan biaya, Tarik sampai pada kesimpulan bahwa hasil yang mereka peroleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dengan taraf sedang. Jika nilai rhitung 0,368 lebih besar dari nilai rtabel 0,205 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Pengujian koefisien determinasi menemukan bahwa termaksuk lemah 13,6% biaya produksi yang berdampak pada pendapatan petani jagung dan selebihnya.

2. Shofiyah (2019) meneliti "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) Di Desa Bumi Harjo Kabupaten Kota Waringin Barat". Desa Bumi Harjo, Kecamatan Kumai, adalah salah satu desa yang mengalami kemajuan dalam sektor pertanian. Petani di Desa Bumi Harjo menanam jagung hibrida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pendapatan, kelayakan, dan prospek pengembangan usaha tani jagung hibrida di Desa Bumi Harjo. Metode analisis data digunakan untuk menentukan kelayakan dan pendapatan. Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel, rumus uji-t dan rumus korelasi pearson digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di Desa Bumi Harjo memperoleh pendapatan rata-rata sebesar 2.089.917 USD per ha, dan usaha tani jagung hibrida di sana memiliki nilai R/C yang lebih besar dari 1, yaitu 7,1. Berdasarkan uji -t, kami menemukan korelasi yang kuat antara pendapatan dan luas lahan, dengan hitung 9,346 lebih besar daripada t

tabel 2,052, yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara pendapatan dan luas. Namun, populasi hewan ternak meningkat pada tahun 2013 dengan kebutuhan pakan ternak mencapai 2.183 ton per bulan, menunjukkan bahwa proses perkembangannya cukup baik. Akibatnya, usaha tani jagung.

3. Nabil Sadik, Yuni Rustiawati, Trianto Enteding (2022) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*)” Sumber penghasilan sebagian besar penduduk Desa Kamumu yaitu pada sektor pertanian, komoditas pertanian yang ada di Desa Kamumu adalah pisang tetapi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung peningkatan komoditas dengan menjadikan tanaman jagung sebagai komoditas pertanian yang harus lebih ditingkatkan produksinya karena melihat dari luas wilayah Desa yang begitu besar dibandingkan wilayah Desa lain. Luas lahan yang ditanami, akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang dapat ditanam, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi jagung. Semakin luas lahan yang ditanami jagung, maka semakin banyak produksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendapatan petani jagung dan kelayakan pada usahatani jagung di Desa Kamumu, Penelitian ini bertempat di Desa Kamumu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan agustus sampai dengan bulan september 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 petani jagung yang telah menjadi responden. Hasil penelitian diperoleh penerimaan rata-rata responden dari hasil perkalian produksi Jagung untuk satu kali musim panen sebanyak 2.430 Kg/MT dengan harga penjualan jagung sebesar Rp. 3.200/Kg yaitu Rp. 7.774.720/MT, rata-rata Besarnya biaya

yang dikeluarkan petani jagung selama satu kali musim tanam yaitu Rp. 4.240.497/MT yang diperoleh dari penjumlahan antara total biaya tetap Rp 102.068/MT dengan Biaya Variabel Rp. 4.138.429/MT, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan responden dari hasil selisih antara Penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan petani selama musim tanam yaitu sebesar Rp. 3.534.223/MT, dengan nilai kelayakan diperoleh (R/C Ratio) sebesar 1,83 artinya usahatani jagung di Desa Kamumu Kecamatan Luwuk Utara menguntungkan serta layak untuk diusahakan karena telah melebihi kriteria kelayakan yaitu lebih besar dari 1.

4. Merita Ayu Indrianti (2020) dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha tani Jagung Di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo” Penelitian ini dilakukan di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan petani jagung di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha tani jagung dapat diterangkan oleh faktor-faktor biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk, biaya obat-obatan dan biaya pasca panen sebesar 98,1%. Secara parsial faktor biaya pasca panen berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung. Sebanding dengan penerimaan dan biaya usahatani jagung di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme sebesar 1,65 sehingga dinilai menguntungkan.

Peneliti memilih judul penelitian "Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo" karena penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa cakupan masalah yang

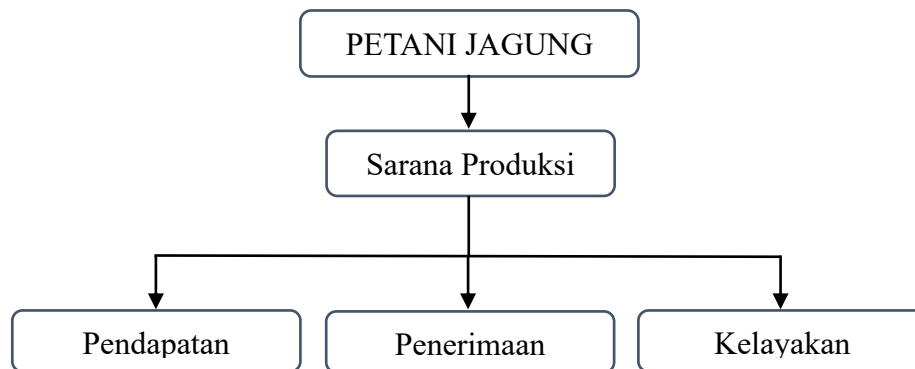
diteliti berbeda. Selain itu, faktor lain yang dipertimbangkan adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2019, 2020, dan 2022, sehingga memiliki rentang waktu yang singkat dengan peserta akan dilakukan pada petani Jagung Desa Modelidu, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.

2.6 Kerangka Pikir

Jika penggunaan input produksi tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh, dan petani harus mengeluarkan modal, peningkatan produksi tidak akan menguntungkan. Petani yang rasional akan lebih fokus pada peningkatan pendapatan atau keuntungan dari pada hanya produksi yang tinggi. Sebagai produsen yang menghasilkan produksi yang tinggi, petani akan lebih memprioritaskan peningkatan pendapatan atau keuntungan. Namun, sebagai produsen yang rasional, petani akan memaksimalkan keuntungan atau menjalankan bisnis mereka dengan efisien.

Pengoptimalan produksi persatuan luas pengusahaan berarti menggunakan input produksi secara tepat dan berimbang untuk mencapai produksi maksimal. Akibatnya, penting bagi petani untuk memahami bagaimana pemakaian input produksi berdampak pada produksi dan pendapatan mereka. Ini akan membantu mereka membuat keputusan untuk menambah atau mengurangi input produksi.

Kerangka pikir dari penelitian ini adalah bahwa dalam usaha tani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, sarana produksi sangat berpengaruh pada pendapatan, penerimaan, dan kelayakan petani.



Gambar 1. Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo selama 2 bulan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2024. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara metode sensus, Dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan mayoritas daerah yang penduduknya berusahatani jagung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah wawancara menggunakan alat bantu kuesioner yang telah diadaptasi dengan kebutuhan data dan berita yang di perlukan.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah terkumpulkan ke pada lembaga pengumpulan data buat diberikan pada rakyat supaya membantu rakyat ketika menggunakan data tadi. Data Sekunder dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi maupun wilayah dan instansi lainnya.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari asal-usul objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Oleh karena itu, populasi adalah lebih dari hanya

individu; itu adalah benda-benda alam dan objek. Namun, populasi dan semua atributnya merupakan sampel (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus dan memilih Kelompok Helumo yang berjumlah 37 petani sebagai populasi. Dan penelitian dapat mewawancarai 37 petani sebagai sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini dilakukan menggunakan cara melakukan pengamatan secara eksklusif terhadap objek penelitian yang diamati sebagai akibatnya diperoleh ilustrasi yang kentara tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan buat mengumpulkan data utama dengan melakukan wawancara eksklusif kepada petani jagung yang menjadi sampel penelitian berdasarkan kuisioner yang telah disediakan sebelumnya

3. Pencatatan

Teknik ini dilakukan untuk mencatat hasil wawancara di informasi lapangan serta mencatat data sekunder berasal instansi pemerintah atau Dinas pertanian terkait dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari aneka macam literatur seperti berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, buku dan lain sebagainya

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Total Biaya

Untuk melihat seberapa banyak sarana produksi digunakan serta ongkos produksi perjuangan tani penjangug yang digunakan dengan analisis yang bersifat deskriptif.

Menurut sukartawi (2006), untuk menghitung besarnya biaya total (*total cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*fixed cost/FC*) dengan biaya variabel (*variabel cost/VC*) dengan rumus sebagai berikut;

$$TC = FC + VC$$

Keterangan;

TC = harga Total

Biaya Menetap (FC)

Biaya Variabel = VC

3.5.2 Penerimaan

Untuk menganalisis pendapatan dan produksi usaha tani penjangug yang di gunakan rumus untuk analisis pertanian (Soekartawi,2006):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan/Keuntungan

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya Total

5.5.3 Kelayakan

Kelayakan Menurut Seokartawi (2006), dihitung dengan menggunakan analisis perbandingan dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Total biaya}}$$

Keterangan :

R/C-ratio > 1 = Usahatani layak

R/C-ratio = 1 = Usahatani Impas

R/C-ratio < 1 = Usahatani tidak layak

3.6 Definisi Operasional

Konsep operasional dijelaskan agar dapat diperoleh kesamaan pemahaman terhadap konsep dalam penelitian yaitu:

1. Responden adalah petani yang terpilih secara acak sederhana yang pekerjaan utamanya adalah sebagai petani, berusaha tani jagung, serta bertempat tinggal di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2. Petani jagung (responden) adalah orang yang bekerja dan mengelolah usaha tani jagung hingga memperoleh produksi dari usahataninya.
3. Luas lahan adalah luas tanah yang diusahakan dalam berusaha tani jagung (ha).
4. Produksi adalah jumlah jagung tongkol yang dihasilkan petani dari hasilnya usaha tani nya (kg).
5. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja di setiap pengelolaan atau penggarapan sampai panen (yang dinyatakan dengan HOK).

6. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani dalam usaha taninya dan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap produksi jagung yang meliputi pajak lahan, penyusutan alat, transportasi (Rp).
7. Biaya Variabel didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam usaha taninya selama musim tanam, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan dipengaruhi oleh perolehan produksi jagung yang meliputi biaya pengadaan bibit, pupuk, tenaga kerja, obat-obatan (Rp).
8. Rasio penerimaan/biaya adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya.
9. Total biaya adalah total biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi jagung (Rp).
10. Pengeluaran usaha tani adalah keuntungan yang dihasilkan dari penerimaan setelah biaya total yang digunakan dalam usaha tani jagung (Rp/ha).
11. Total Penerimaan adalah jumlah produksi jagung yang diperoleh dikalikan dengan harga jual jagung di tingkat petani, yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/kg).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Batas dan Luas Wilayah

Sejak Desa Ulapato B Mekar dari Desa Ulapato kemudian Desa Ulapato B, Mekar menjadi 2 Desa yaitu Desa Ulapato B dan Desa Modelidu pada tahun 2010. Desa Modelidu merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Desa Modelidu terdiri dari 2 dusun yaitu, dusun 1 jati, dan dusun 2 polinggi Tengah. Desa modelidu dihuni oleh jumlah jiwa 675 yang terdiri dari penduduk jenis kelamin laki laki sebanyak 368 jiwa dan Perempuan sebanyak 307 jiwa, dengan 179 kartu keluarga, luas wilayah desa modelidu adalah 40022 Ha. Potensi yang ada di Desa Modelidu meliputi: 1. Bidang pertanian 2. Perkebunan. Pembangunan Di Desa Modelidu meliputi Jalan usahatani, Gedung Paud, Jaban (wc umum), Sarana olahraga, Rumah sehat.

Adapun batas-batas wilayah Desa modelidu yaitu:

Sebelah Utara :Berbatasan dengan Desa Tonala

Sebelah Barat :Berbatasan dengan Desa Dulamayo Selatan

Sebelah Selatan :Berbatasan dengan Desa Ulapato B

Sebelah Timur :Berbatasan dengan Desa Longalo Kecamatan Bone Bolango

4.1.2 Keadaan Kelompok helumo Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Data Kelompok Helumo Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Modelidu

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase (%)
1	Laki laki	32	86,5
2	Perempuan	5	13,5
JUMLAH		37	100

Sumber: Data administrasi Desa Modelidu 2024

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa kelompok tani Helomo di Desa Modelidu memiliki jumlah anggota kelompok tani sebanyak 37 orang yang terdiri dari 32 laki-laki dengan persentasi 86,5% dan 5 orang Perempuan dengan persentasi sebesar 13,5%.

1.2 Karakteristik Petani Responden

1.2.1 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Golongan Umur

Umur menjadi indikator dalam mengukur produktivitas kerja disebabkan berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Responden yang berada pada umur produktif cenderung lebih kuat dari segi fisik dibandingkan non produktif.

Tabel 3. Jumlah Petani Responde Berdasarkan Umur di Desa Modelidu

No	Tingkat umur	Jumlah (orang)	Persentase %
1	20-30	21	56,8
2	31-40	7	18,9
3	41-50	5	13,5
4	51-70	4	10,8
JUMLAH		37	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2024

Secara umum rata-rata usia responden yang menanam jagung berkisar antara 20 hingga 70 tahun. Usia responden dapat di bagi menjadi empat kategori, yaitu 20-30 tahun (57,76 %), 31-40 tahun (23,3 %), 41-50 tahun (13,35 %), dan petani 51-70 tahun (10,08 %).

1.2.2 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu penentu Tingkat kemajuan suatu daerah, makin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi, maka tingkat kemajuan daerah tersebut cenderung lebih tinggi. Petani yang mempunyai Pendidikan yang relatif tinggi, akan mempengaruhi cara berfikir yang menyebabkan petani lebih dinamis mempunyai penerimaan terhadap teknologi yang lebih cepat termaksud, inovasi yang baru dihadapi dalam usahatani jagung. Tingkat Pendidikan Responden dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah petani responden berdasarkan Pendidikan di Desa Modelidu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	SD	9	24,32
2	SMP	9	24,32
3	SMA	3	8,11
4	SMK	13	35,14
5	SI	3	8,11
JUMLAH		37	100

Sumber: data primer setelah diolah 2024

Pada tabel 4. Menunjukkan bahwa Pendidikan maksimum dari responden tamat SMK sebanyak 13 responden jumlah persen (35,13 %). Dimana Pendidikan tersebut termasuk pendidikan yang sedang dalam melakukan kegiatan usahatani. Sebaran responden jagung berdasarkan klasifikasi Tingkat Pendidikan SMK sebanyak 13 responden (35,13 %). Klasifikasi tingkat pendidikan SMP dan SD sebanyak 9 responden (8,1%), klasifikasi Tingkat pendidikan SMA dan SI sebanyak (24,32%). Tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari SD sampai dengan S1. Hal ini merupakan salah satu faktor dalam pengembangan usahatani jagung. Menurut (Nasution, 2024) mengatakan bahwa tingkat pendidikan peranannya cukup tinggi terhadap seseorang dalam melakukan kegiatan usahatani.

1.2.3 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pengalaman

Berusahatani

Tingkat pengalaman berusahatani merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Tingkat kemampuan dalam berusahatani. Pengalaman berusahatani juga dapat menambah wawasan, keterampilan dan meningkatkan cara atau sistem berusahatani yang baik dan benar (Ratu, 2020). Lamanya berusahatani akan membentuk petani menjadi lebih berpengalaman dan memiliki banyak pengetahuan terutama tentang usahatani yang dikelolanya. Pengalaman usahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir, petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang lebih lama maka akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan baik karena petani sudah memahami segala aspek dalam berusahatani (Sulistiya, 2023). Berikut data pengalaman berusahatani petani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa

Modelidu

No	Lama berusahatani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-10	29	78,4
2	11-20	4	10,8
3	21-35	4	10,8
JUMLAH		37	100

Sumber: Data Primer setelah diolah 2024

Pengalaman responden dalam Bertani di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pada tabel 5. Dengan jumlah persen rata-rata masa Bertani responden Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru sangat baik, karena data yang diperoleh Sebagian besar 0-10 tahun 78,37 %, Presentasi 11-20 tahun 10,08 %, dan 21-35 tahun 10,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa petani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru cukup berpengalaman dalam melakukan usahatani jagung.

1.2.4 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga petani jagung merupakan hal penting yang perlu diperhatikan sebab semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran sehari-hari (Sulistiya,2023). Jumlah anggota keluarga adalah salah satu penyedia jasa tenaga kerja dan berkontribusi dalam kegiatan pertanian (Bertham,2011). Tanggungan keluarga responden adalah seluruh anggota keluarga yang dibiayai oleh kepala keluarga yang ada dalam satu atap. Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat dari tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Modelidu

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0	11	29,7
2	1-2	19	51,4
3	3-4	7	18,9
JUMLAH		37	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2024

Tabel 6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong keluarga Sedang, karena jumlah tanggungan Sebagian besar 1-2 orang, 19 (51,35 %) diantaranya adalah petani. Berdasarkan hasil penelitian tanggungan keluarga atau anak petani responden berkontribusi dalam usahatani. Menurut (Latif, 2021) mengatakan jumlah tanggungan keluarga merupakan yang ikut dalam satu kegiatan usahatani.

1.2.5 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan petani merupakan salah satu faktor penentu hasil atau output yang diperoleh petani dalam berusahatani. Karena semakin luas lahan usahatani maka semakin besar produksi yang dihasilkan dan begitu pula sebaliknya. Adapun luas lahan responden di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Modelidu

Kecamatan Telaga Biru			
No	Luas Lahan	Jumlah Orang	Persentase %
1	<1	4	10,8
2	>1	33	89,2
JUMLAH		37	100

Sumber data primer diolah 2024

Tabel 7. Diketahui bahwa Sebagian besar petani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru menguasai lahan dengan luas lahan antara 1-2 hektar yaitu sebanyak 33 orang atau 89,2%. dan petani jagung yang luas lahannya dibawah 1 hektar yaitu sebanyak 4 orang atau 10,8%.

1.2.6 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Lahan merupakan sumber daya alam yang paling penting dalam usaha budidaya pertanian, status kepemilikan lahan juga mempengaruhi kebebasan petani dalam mengelola usahatani. Dengan status pemilik lahan, petani memiliki kebebasan penuh dalam penentuan Keputusan terkait penerapan teknologi dan juga sistem dalam berbudidaya jagung. Sebagian besar petani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru mengelola sendiri usahatani atau berstatus sebagai pemilik/milik sendiri. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 2 yang menunjukkan bahwa seluruh petani responden 100% berstatus milik sendiri.

1.2.7 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Keanggotaan Dalam Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan media bagi penyuluhan pertanian, kelompok tani juga merupakan tempat untuk berproses belajar, bertukar pikiran serta informasi mengenai kegiatan usahatani jagung sesama petani dan berfungsi sebagai tempat atau wadah dalam mendapatkan subsidi pupuk seperti pupuk urea dan phonska.

Tabel 8. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Anggota Kelompok Tani

No	Keanggotaan kelompok tani	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Anggota kelompok tani	37	100
JUMLAH		37	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2024

Dari tabel 8. Dapat dilihat bahwa petani responden di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru semua petani tergabung dalam kelompok helumo sebanyak 37 responden dan 100%.

1.2.8 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Akses Kredit

Tabel 9. Jumlah responden berdasarkan akses kredit di desa modelidu Kecamatan Telaga Biru

No	Pembiayaan	Jumlah (orang)	Persentase%
1	Akses kredit	8	21,6
2	Modal sendiri	29	78,4
JUMLAH		37	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2024

Sebagian besar petani dilokasi penelitian membiayai kegiatan pertanian dengan modal sendiri 29 orang dan hanya 8 orang petani yang membiayai kegiatan pertaniannya melalui pinjaman. Alasan petani kurang tertarik untuk mendapatkan pinjaman adalah beban pembayaran petani yang semakin besar sehingga responden tidak perlu memikirkan pengembalian jika gagal panen. Petani juga dilokasi penelitian menerima kredit melalui lembaga informasi. Sumber pembiayaan kegiatan pertanian petani adalah mitra petani atau tengkulak produksi pertanian yang berada di dekat tempat tinggal responden. Petani yang menerima kredit biasanya menerima uang tunai dan input pertanian yang dibutuhkan petani, seperti benih, pupuk, dan pestisida.

1.3 Analisis Data Penelitian

4.3.1 Penerimaan Usahatani

Usahatani jagung yang dikelola petani responden di Desa Modelidu menghasilkan produksi yang cukup beragam. Produksi jagung dipengaruhi luas lahan garapan dan penggunaan input meliputi benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Berikut ini disajikan hasil perhitungan rata-rata penerimaan usahatani jagung pada tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata penerimaan Usahatani jagung per musim tanam di Desa Modelidu

NO	Uraian	Total
1	Produksi (Kg)	6.656.76
2	Harga (Rp/Kg)	4.000
Penerimaan		26.627.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 10. Menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produksi jagung tiap responden adalah 6.656.76 kg/MT. jagung dijual berbentuk pipilan basah. Petani memasarkan jagung melalui ke tengkulah maupun ke Gudang jagung. Jagung dijual dengan harga rata-rata sebesar 4.000/Kg. maka tiap responden memperoleh penerimaan dari hasil penjualan jagung sebesar 26.627.00 /MT.

1.3.1 Biaya Usahatani

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani responden dalam proses produksi. Biaya ini biasanya berupa biaya pembelian sarana produksi, biaya penyusutan sebagai akibat penggunaan suatu alat. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam mengelola usahatannya adalah biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya Variabel (*Variabel Cost*). Total biaya adalah jumlah biaya variabel ditambah dengan biaya tetap atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses

produksi. Berikut ini hasil perhitungan rata-rata penerimaan usahatani jagung di Desa Modelidu dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 9. Rata-rata Total Biaya Usahatani Jagung per Musim Tanam di Desa Modelidu

NO	Jenis Biaya	Total Biaya Rata-rata (Rp/MT)
1	Biaya Tetap	
	Pajak Lahan	40.405
	Penyusutan Alat	844.768
	Sub Total	885.173
2	Biaya Variabel	
	Benih	1.557.756
	Pupuk	1.935.308
	Pestisida	689.729
	Tenaga Kerja	12.189
	Sub Total	4.182.806
	Jumlah Total	4.183.690

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 11. menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap usahatani jagung sebesar 885.173/MT. Biaya tetap terdiri dari pajak lahan sebesar 40.405/Ha dan biaya penyusutan alat sebesar 844.768 peralatan yang digunakan petani responden diantaranya cangkul, tengki, parang dan sabit. Sedangkan rata-rata biaya variabel usahatani jagung sebesar 4.183.806/MT. Biaya variabel terdiri dari biaya pembelian benih, penggunaan pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Petani responden menggunakan benih varietas NK Sumo, NK 212, dengan rata-rata biaya pembelian benih sebesar 1.557.756/MT. Jenis pupuk yang digunakan petani responden yakni pupuk urea dan phonska. Biaya yang dikeluarkan saat penggunaan pupuk sebesar 1.935.308/MT. Pestisida yang digunakan responden cukup beragam meliputi Rambo, noxone, basmilang, gramaxone dan masih banyak lagi. Biaya penggunaan pestisida sebesar 689.729/MT. sedangkan biaya penggunaan tenaga kerja sebesar

12.189/MT. hasil analisis menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap. Jadi total keseluruhan rata-rata biaya usahatani per musim tanam adalah Rp 4.183.690/MT.

1.3.2 Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani

Pendapatan usahatani jagung di Desa Modelidu dihitung dari selisi hasil penjualan jagung (penerimaan) dengan biaya usahatani yang dikeluarkan. Besarannya pendapat tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya produksi tetapi juga biaya usahatani. Maka pendapatan dianggap menguntungkan apabila penerimaan usahatani jagung lebih besar dibandingkan dengan biaya usahatannya.

Tabel 10. Kelayakan Usahatani jagung per musim tanam di Desa Modelidu

NO	Uraian	Total (Rp/MT)
1	Total Penerimaan	26.627.027
2	Total Biaya	4.183.690
3	Pendapatan	22.443.335
4	R/C rasio	6.36

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 12. menunjukkan bahwa total rata-rata penerimaan yang diperoleh dari usahatani jagung adalah Rp 26.627.000/MT. Rata-rata biaya usahatani jagung yang dikeluarkan sebesar Rp 4.183.690/MT. Maka rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden sebesar Rp. 22.443.335/MT. Nilai rasio R/C diperoleh sebesar 6.36 berdasarkan kriteria kelayakan apabila R/C Rasio >1 maka usahatani tersebut sangat layak untuk diusahakan. sehingga di simpulkan bahwa usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru menguntungkan dan layak dijalankan bagi petani responden. Hal ini selaras

dengan (Sulistiya,2023) yang mengatakan bahwa jika nilai $R/C > 1$ maka usahatani dikatakan layak untuk dijalankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pendapatan dan kelayakan usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru di peroleh rata-rata penerimaan responden sebesar Rp.26.627.027/MT. dan rata-rata total biaya petani responden sebesar 4.183.690,/MT. Analisis kelayakan menunjukkan nilai R/C rasio sebesar 6.36 sehingga usahatani jagung di Desa Modelidu tergolong menguntungkan dan layak dijalankan.

5.2 Saran

1. Usahatani jagung di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru layak untuk diusahakan, oleh karena itu pemerintah dan petani harus bekerja sama dalam mengembangkan usahataninya.
2. Pemerintah lebih memperhatikan para petani dengan melakukan pengawasan serta pelatihan dalam berusahatani.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitiannya agar dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arrasyid, Achmad Royhanah. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani," 86–103.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, (2018) Luas dan data produktivitas jagung di kabupaten gorontalo
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D W., Andani, A. Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian. VOL.10(1):138-153
- Darmawati,S. (2005) Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produktivitas, Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kabupaten Serdang Bedagai. Medan: *Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sumatera Utara*
- Djojosumarto, (2008) Produk Perlindungan Tanaman
- Dewi, Karlina & Ketut sutrisna. 2016. *Pengaruh Tingkat Harga dan konsumsi terhadap impor bawang merah di Indonesia. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 5(1). Hal:139-149*
- Djojosumarto, P. 2008. *Panduan Lengkap Pestisida & Aplikasinya*. Agromedia. 1,
- Doni, Amsah Hendri, Fifi Alfiona, Wira Andespa, and Al-Amin Al-Amin. 2022. "PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)* 2 (1): 1–10.
- Fatwiwati dan Tahir, 2013. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani jagung di Provinsi Gorontalo
- Hakim, Abdul. 2018. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MANDIRI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SEGAH" 3 (2): 31–38.
- Latif, A. S., (2021). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- Minot, Nicholas, Randy Stringer, Wendy J. Umberger & Wahida Maghraby. 2015. *Urban Shopping Patterns in Indonesia and Their Implications for Small Farmers. Bulletin of Indonesia Economic Studies. 51:3,375-38*
- Merita Ayu Indrianti (2020) dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo"3

- Maryam R. Alisaha, (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani di Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”. Universitas Ichsan Gorontalo
- Moenier. 2002 sarana produksi, kanisius. jakarta
- Mawardati. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Aceh. Jurnal Agrium, Volume 1 No. 2 (2016), 36
- Nabil Sadik, Yuni Rustiawati, Trianto Enteding (2022) dengan judul “Analisis pendapatan usahatani jagung (*Zea Masy L*)
- Nidaan Alfia, Muhammad Taufiq, Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung Desa Sie Tolang Kabupaten Pasaman Menurut prepektif ekonomi islam
- Nasution, S. K. H., Jufri, R.M., (2024). Analisis produksi dan pendapatan dan kelayakan usahatani jagung di kabupaten karo. Vol.26(1):4883-4894
- Purwanto A. Z., Hadayani, & Muis, A. (2015). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. *Jurnal Agroland Vol. 22 No.3*, 205-215.
- Riska Andriana, (2018) Analisis komperatif biaya produksi dan pendapatan jagung (*Zea Masy L*) dan padi (*Oryca Sativa L*) Di Desa Buntu Batuan Kecamatan Malua Kabupaten Enrenkang Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ratu, R. R., Pangemanan, P. A., Katiandagho, T.M. (2021). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Poopo Kecamatan Passai Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Vol.17(2):351-360
- Remedy, T., (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung (Studi kasus; Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). [Skripsi]. Semarang: *Program sarjana Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro*
- Shofiyah (2019) Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani jagung hibrida (*Zea Masy L*)
- Sudarman. 2001. Teori Ekonomi Mikro. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta
- Sulaiman, dkk (2014), “Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kurs Terhadap Ekspor Nonmigas Provinsi Riau”. Jurnal Ekonomi: FEB Universitas Riau
- Syamad Ramayana, Suria Darma Idris, Krisna Fajar Madjid, (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L*). Terhadap Pemberian Beberapa Komposisi Pupuk Majaemuk Pada Lahan Pasca Tambang Batubara

- Shofiyah, (2006). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Masy L) Di Desa Bumi Harjo Kabupaten Kota Waringin Barat
- Santi S.Anae, (2022) Analisis Kelayakan dan Efesiensi Pemaparan Tempe di Desa Ayula Tilango Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Universitas Ichsan Gorontalo
- Sulistiya, F., Kusdarjito, C.(2023). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Lahan Kering Desa Tembalae Kecamatan Pajao Kabupaten Dompu. Vol.25(3):2495-2509
- Soekartawi, 2003. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Samuelson dan Noudhaus, (1996). Penentuan Biaya Tetap, Biaya Variabel Tergantung Dari Sifat Dan Waktu Pengambilan Keputusan.
- Tambunan, Tulus T. H. 2012 A Survey of Business Models for Agricultural investment in Indonesia. TKN Report, *internasional Institute of Sustainable Development*.
- Vina rachmadina, Zumi Saidah, Lucyana Trimo, (2021). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung hibrida di Desa Cihaur Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka
- Wulandari, A Y., Sularno, and Junaidi. 2016. The Effect of varietas and cultivation system, production and nutrient of corn. *Agrosains dan teknologi* 1(1):20-30
- Winda Reskian Putri (2022) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (*Analisis Ekonomi Islam*)
- Wijaya, I. K. (2016). Kajian tentang Gulma pada Budidaya Tanaman Jagung di Desa Munggu, Kecamatan Menguwi, Kabupaten Badung. Bali: Universitas Udayana.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DAFTAR KUESIONER
PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI
DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN
GORONTALO

SUSVITA N. MANG
(NIM P220009)

Kode/ No. Sampel :..... Tanggal wawancara :.....

.....

Desa :

A. IDENTITAS RESPONDEN PETANI

1. Nama Respoden :.....
2. Umur :.....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Status : Menikah / Belum Menikah
5. Pendidikan Terakhir :.....
6. Pekerjaan Pokok :.....
7. Pekerjaan Sampingan :.....
8. Jumlah Tanggungan Keluarga :.....
9. Lama Berusahatani :.....

B. USAHATANI JAGUNG

1. Luas lahan yang diusahakan : ha

2. Modal yang digunakan dalam berusahatani jagung

☐ Modal sendiri

☐ Kredit

3. Apakah bapak termasuk anggota kelompok tani?

☐ Iya

☐ Tidak

4. Penggunaan Faktor Produksi

No	Faktor Produksi	Jumlah	Satuan (kg/botol/liter)	Harga persatuan
1	Benih :			
	-			
	-			
2	Pupuk :			
	-			
	-			
	-			
	-			
	-			
3	Pestisida :			
	-			
	-			
	-			
	-			

6 Peralatan yang digunakan

No	Nama alat	Jumlah (unit)	Status Alat (centang)				Harga pembelian/sewa (Rp) (jika milik sendiri/sewa)	Tahun pembelian (jika milik sendiri)	Harga Sekarang (jika milik sendiri)
			Milik sendiri	Sewa	Pinjaman/bantuan	Tidak punya			
1	Traktor roda 4								
2	Hand traktor								
3	Cangkul								
4	Sabit								
5	Parang								
6	Tangki sprayer								
7	Ember								
8	Gayung								
9	Bajak								
10									
11									

6. Penggunaan tenaga kerja

No	Kegiatan	Masa Tanam	Penggunaan Tenaga Kerja (HOK)						
			Dalam Keluarga (DK)	Luar Keluarga (LK)	Org	Ha ri	Jam Kerja	Jml HOK	Upah (Rp/h ari)
1	Pengolahan tanah								
2	Penanaman								
3	Pemeliharaan: -pemupukan -penyemprotan								
4	Pemanenan								
5	Pemipilan								
6	Pengeringan								
7	Kupas								

7. Berapa kali produksi dalam setahun ?

8. Berapa hasil produksi sekali panen ?

MT 1:

MT 2:

Lampiran 2. Identitas Responden

N o	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelami n (P/L)	Status	Pendidika n Terakhir	Jumlah Tnaggunga n Keluarga	Pengalaman Berusahata ni (Tahun)	Luas Lahan	Status Kepemilikan
1	Pemiya yakub	26	P	Menikah	SMP	1	3	1,5	Milik Sendiri
2	Ibrahim Sanusi	32	L	Menikah	SMP	3	7	1,5	Milik Sendiri
3	Arman Danial	44	L	Menikah	SD	2	4	1	Milik Sendiri
4	Basir Muhamad	30	L	Menikah	S1	2	3	2,5	Milik sendiri
5	Abdul Azis Abdulah	26	L	Menikah	SMK	2	2	1	Milik sendiri
6	Adrian Muhamad	26	L	Menikah	SMK	1	2	1	Milik sendiri
7	Uten I. Madi	34	L	Menikah	SD	3	3	1	Milik sendiri
8	Yuauf Zakaria	30	L	Belum menikah	SMK	-	2	1	Milik sendiri
9	Ilyas Zakaria	20	L	Belum menikah	S1	-	2	1	Milik sendiri
10	Abdullah R.Gafar	37	L	Menikah	SMK	3	10	1	Milik sendiri
11	Maimun Hasrun	42	P	Menikah	SD	2	18	2	Milik sendiri
12	Syarifudin I.Igirisa	23	L	Menikah	SMK	1	3	1	Milik sendiri
13	Erik Abas	29	L	Menikah	SMK	2	3	2	Milik sendiri
14	Risna Halaka	44	P	Menikah	SD	3	22	1,5	Milik sendiri
15	Fitria Kai	21	P	Menikah	SMP	2	2	1	Milik sendiri

16	Faisal Kai	21	L	Belum Menikah		-	2	2	Milik sendiri
17	Karim M.Anun	39	L	Menikah	S1	3	2	2	Milik sendiri
18	Hadija Kadir	70	P	Menikah	SD	1	20	2	Milik sendiri
19	Mukmin B,Nusi	20	L	–	SMK	–	2	1	Milik sendiri
20	Rahman Salu	60	L	Menikah	SD	2	25	1	Milik sendiri
21	Satria Ibrahim	45	L	Menikah	SMP	2	5	2	Milik sendiri
22	Titon Hasrun	25	L	Belum menikah	SMK	-	3	0,75	Milik sendiri
23	Ismail Hurumuji	22	L	Belum menikah	SMK	-	2	2	Milik sendiri
24	Supriyandi	28	L	Belum menikah	SMK	-	3	0,75	Milik sendiri
25	Sofyan	30	L	Belum menikah	SMK	-	5	1,5	Milik sendiri
26	Fikran Husain	26	L	Belum menikah	SMK	-	2	0,75	Milik sendiri
27	sukriyanto	26	L	Belum menikah	SMK	-	2	1	Milik sendiri
28	Harun Suleaman	27	L	Menikah	SMP	2	3	0,75	Milik sendiri
29	Nontis Karim	38	L	Menikah	SMP	2	5	1	Milik sendiri
30	Maris Noiyo	40	L	Menikah	SD	2	15	1	Milik sendiri
31	Hasan Djafar	54	L	Menikah	SD	3	30	1,5	Milik sendiri
32	Saripa Naji	64	L	Menikah	SD	2	35	1	Milik sendiri

33	Fikrinto	28	L	Menikah	SMP	1	2	2,5	Milik sendiri
34	Umar D.Hiola	45	L	Menikah	SMA	3	15	2	Milik sendiri
35	Muhamad G.Niu	25	L	Menikah	SMP	1	2	1	Milik sendiri
36	Yahya	20	L	Belum menikah	SMK	-	1	1,5	Milik sendiri
37	Jeفرin M.Nusi	35	L	Menikah	SMA	2	10	1,5	Milik sendiri
	JUMLAH	1252				53	227	50,5	
	Rata-Rata	33.837				1.432	7.486	1.364	

Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat Usahatani Responden Desa Modelidu

No Responden	NPA/Musim				Total NPA/Rp
	Tengki (Rp)	Sabit (Rp)	Parang (Rp)	Cangkul (Rp)	
1	616.66	115	172.5	95	999.16
2	530	60	172.5	51.66	814.16
3	625	61	130	100	916
4	533.33	61	49	92.5	735.83
5	612.5	57.5	148	100	918
6	500	62	62.5	49	673.5
7	871.66	57.5	147	100	1176.16
8	750	57.5	146	100	1053.5
9	625	83.33	137.5	86.66	932.5
10	820	69.28	158.75	107.5	1155.53
11	758.33	63.33	201.42	50.83	1073.92
12	550	40	123.33	86.66	800
13	650	63	130	98	941
14	550	63	122.5	50	785.5
15	730	63	66	51.66	910.66
16	566.66	53.33	140	70	830
17	500	60	122.5	47.5	730
18	610	69	149.66	113.33	942
19	500	60	140	100	800
20	1.55	72	171.75	115	360.3
21	1.43	65	152.5	51.66	270.6
22	750	50	198	100	1098
23	790	63	126.66	50	1029.66
24	350	63	115	100	628
25	550	59	65	50	724
26	716.66	53.33	153.33	100	1023.33
27	450	58.75	63.75	50	622.5
28	766.66	63	157.14	100	1086.80
29	670	59	71	101.6666667	901.6666667
30	670	61.66	67	51.66	850.33
31	750	64.16	72.5	51.66	938.33
32	1.18	63	65	50	179.18
33	760	65	132	100	1057
34	756.25	65	107.5	130	1058.75
35	-199	70	210	61	142
36	600	66	95	70	831
37	825	77.5	210	155	1267.5
TOTAL					31256.43
Rata-rata/Responden					8 44.76

Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Responden Desa Modelidu

No Responden	Biaya Tetap/MT		Total Biaya Tetap
	Pajak Lahan	NPA/Msim	
1	30.000	999.17	1029.166
2	50.000	814.17	864.16
3	30.000	916	946
4	75.000	735.83	810.83
5	30.000	918	948
6	30.000	673.5	703.5
7	30.000	1176.17	1206.16
8	30.000	1053.5	1083.5
9	30.000	932.5	962.5
10	30.000	1155.53	1185.53
11	75.000	1073.938	1148.92
12	30.000	800	830
13	75.000	941	1016
14	50.000	785.5	835.5
15	30.000	910.67	940.66
16	60.000	830	890
17	60.000	730	790
18	60.000	942	1002
19	30.000	800	830
20	30.000	360.3	390.3
21	60.000	270.6	330.6
22	15.000	1098	1113
23	60.000	1029.66	1089.66
24	15.000	628	643
25	50.000	724	774
26	15.000	1023.33	1038.33
27	30.000	622.5	652.5
28	15.000	1086.80	1101.80
29	30.000	901.66	931.66
30	30.000	850.333	880.333
31	50.000	938.33	988.33
32	30.000	179.18	209.18
33	75.000	1057	1132
34	60.000	1058.75	1118.75
35	30.000	142	172
36	50.000	831	881
37	15.000	1267.5	1282.5
JUMLAH	1495	31256.43	32751.43
Rata-rata/Responden	40.405	844.768	885.173

Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Responden Desa Modelidu

Nomor Responden	Biaya Variabel/MT				Total Biaya Variabel (Rp)
	Penggunaan Benih (Rp)	Penggunaan Pupuk (Rp)	Penggunaan Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja/ Rp	
1	1.092.000	1.980.000	600.000	9	3672009
2	2.265.000	1.920.000	300.000	14	4485014
3	1.700.000	1.200.000	425.000	9	3325009
4	500.000	240.000	85.000	9	825009
5	1.200.000	720.000	700.000	9	2620009
6	500.000	240.000	85.000	9	825009
7	2.500.000	1.320.000	60.000	9	3880009
8	2.640.000	1.320.000	425.000	13	4385013
9	364.000	240.000	425.000	9	1029009
10	2.600.000	2.880.000	425.000	6	5905006
11	4.400.000	3.840.000	595.000	72	8835072
12	1.350.000	1.980.000	595.000	14	3925014
13	1.960.000	2.640.000	1.200.000	9	5800009
14	2.600.000	1.980.000	600.000	9	5180009
15	2.200.000	2.640.000	1.700.000	36	6540036
16	1.950.000	2.640.000	850.000	18	5440018
17	1.200.000	12.000.000	850.000	4	14050004
18	2.600.000	1.320.000	650.000	9	4570009
19	900.000	1.320.000	650.000	9	2870009
20	1.440.000	1.320.000	850.000	8	3610008
21	1.800.000	2.640.000	850.000	14	5290014

22	600.000	480.000	600.000	5	1680005
23	2.400.000	2.640.000	850.000	8	5890008
24	600.000	988.800	300.000	5	1888805
25	1.200.000	1.980.000	600.000	9	3780009
26	1.000.000	988.800	425.000	5	2413805
27	816.000	988.800	375.000	9	2179809
28	980.000	1.320.000	600.000	9	2900009
29	980.000	1.320.000	850.000	4	3150004
30	900.000	1.320.000	850.000	7	3070007
31	950.000	1.980.000	850.000	9	3780009
32	900.000	1.320.000	850.000	6	3070006
33	2.600.000	1.980.000	1.700.000	36	6280036
34	2.550.000	2.640.000	1.200.000	9	6390009
35	1.200.000	1.320.000	900.000	9	3420009
36	1.200.000	1.980.000	900.000	14	4080014
37	1.000.000	1.980.000	750.000	9	3730009
JUMLAH	57.637.000	71.606.400	25.520.000	451	154.763.851
RATA- RATA/Responden	1557756,757	1935308,108	689729,7297	12.189189	4182806,784

Lampiran 6. Penerimaan Permasa Tanam Usahatani Responden Desa Modelidu

NO	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	1.500	4.000	6000000
2	4.000	4.000	16000000
3	4.000	4.000	16000000
4	1.000	4.000	4000000
5	6.000	4.000	24000000
6	1.000	4.000	4000000
7	6.000	4.000	24000000
8	8.000	4.000	32000000
9	5.000	4.000	20000000
10	12.000	4.000	48000000
11	10.000	4.000	40000000
12	2.000	4.000	8000000
13	4.000	4.000	16000000
14	9.000	4.000	36000000
15	9.000	4.000	36000000
16	6.250	4.000	25000000
17	9.250	4.000	37000000
18	7.650	4.000	30600000
19	9.000	4.000	36000000
20	6.000	4.000	24000000
21	9.000	4.000	36000000
22	9.000	4.000	36000000
23	9.000	4.000	36000000
24	6.000	4.000	24000000
25	9.000	4.000	36000000
26	9.000	4.000	36000000
27	6.250	4.000	25000000
28	9.000	4.000	36000000
29	1.000	4.000	4000000
30	1.000	4.000	4000000
31	9.000	4.000	36000000
32	9.000	4.000	36000000
33	7.750	4.000	31000000
34	7.650	4.000	30600000
35	9.000	4.000	36000000
36	9.000	4.000	36000000
37	6.000	4.000	24000000
JUMLAH	246.300	148.000	985.200.000
Rata-rata/Responden	6656,75	4000	26627027

Lampiran 7. Pendapatan Permasa Tanam Usahatani Responden Desa Modelidu

NO	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	6000000	3673038	2326962
2	16000000	4485878	11514122
3	16000000	3325955	12674045
4	4000000	825820	3174180
5	24000000	2620957	21379043
6	4000000	825713	3174288
7	24000000	3881215	20118785
8	32000000	4386097	27613904
9	20000000	1029972	18970029
10	48000000	5906192	42093808
11	40000000	8836221	31163779
12	8000000	3925844	4074156
13	16000000	5801025	10198975
14	36000000	5180845	30819156
15	36000000	6540977	29459023
16	25000000	5440908	19559092
17	37000000	14050794	22949206
18	30600000	4571011	26028989
19	36000000	2870839	33129161
20	24000000	3610398	20389602
21	36000000	5290345	30709655
22	36000000	1681118	34318882
23	36000000	5891098	30108902
24	24000000	1889448	22110552
25	36000000	3780783	32219217
26	36000000	2414843	33585157
27	25000000	2180462	22819539
28	36000000	2901111	33098889
29	4000000	3150936	849064
30	4000000	3070887	929113
31	36000000	3780997	32219003
32	36000000	3070215	32929785
33	31000000	6281168	24718832
34	30600000	6391128	24208872
35	36000000	3420181	32579819
36	36000000	4080895	31919105
37	24000000	3731292	20268709
JUMLAH	985200000	154796602	830403397
Rata-rata/Responden	26627027	4183692	22443335

Lampiran 8. Kelayakan Usahatani Responden Desa Modelidu

NO	Uraian	Total (Rp/MT)
1	Total Penerimaan	985,200,000
2	Total Biaya	154796602
1	Pendapatan	830,403
2	B/C rasio	6.3644

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TELAGA BIRU
DESA MODELIDU**

Jl. Dulamayo Kode Pos. 96183 Telp.

SURAT KETERANGAN

No : 145/MDL-TLG.B/42/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Dengan ini Memberikan Keterangan Bahwa :

N a m a	: SUSVITA N. MANG
T T L	: Mominit, 23-06-2001
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
S t a t u s	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kel/Desa Mominit Kec.Banggai tengah Kab. Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah

Bahwa yang tercantum di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Mulai Bulan Januari s/d Maret untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TANI DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Modelidu, 30 Mei 2024

A. Kepala Desa Modelidu
Sekretaris Desa

RATNO HALIM

Lampiran 11. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax. 0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 09.092/FP-UIG/V1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Susvita N. Mang
NIM : P2220009
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Pendapatan dan kelayakan usahatani jagung di desa
Modelidu kecamatan telaga biru Kabupaten Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 23%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 03 Juni 2024
Tim Verifikasi,

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 12. Hasil Uji Turnitin

 **turnitin**

Similarity Report ID: oid:25211:60264971

PAPER NAME	AUTHOR
Skripsi Susvita N. Mang.docx	Susvita

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
6042 Words	38472 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
37 Pages	197.9KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
May 29, 2024 8:10 PM GMT+8	May 29, 2024 8:10 PM GMT+8

● **23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database

- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material

- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

Summary

RIWAYAT HIDUP



Susvita N.Mang, Lahir pada tanggal 23 juni 2001 di Mominit, Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut, Sulawesi Tengah. Beragama Islam dengan jenis kelamin Perempuan dan merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Narto Likabu dan Ibu Hamria, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Inpres Timbong pada tahun 2014, pada tahun 2017 lulus dari SMP Negeri 2 Banggai, dan pada tahun 2020 lulus dari SMA Negeri 1 Banggai. Di tahun 2020 penulis melanjutkan Studi di

Universitas Ichsan Gorontalo dan mengambil Program Studi Agribisnis.

Pada semester akhir di bulan juni penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan Dan Kelayakan UsahaTani Jagung Di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.